

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, prosedur penelitian administratif dan prosedur penelitian substantif yang digunakan dalam penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Hopkins, 2011, hlm. 92) memaparkan bahwa, tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penjelasan komponen tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan, merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan sesuatu. Dalam perencanaan, peneliti harus bekerja sama dengan guru mitra dalam menganalisis dan memperbaiki suatu permasalahan tertentu. Tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Seperti rencana pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian, serta penyesuaian antara instrumen penelitian dan pedoman observasi dengan rencana yang dirancang.
- 2) Pelaksanaan tindakan, merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa penerapan suatu model atau pendekatan tertentu yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang sedang diteliti. Pelaksanaan tindakan berupa proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku dan diharapkan mampu membawa dampak positif bagi siswa maupun guru ketika proses pembelajaran atau hasil pembelajaran.
- 3) Observasi, merupakan pengamatan pada tindakan yang dilakukan untuk mengetahui hambatan hambatan yang dibuat dalam bentuk catatan-catatan. Tujuan dari tahap observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dari pelaksanaan tindakan yang sedang dilakukan.
- 4) Refleksi, merupakan kegiatan menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti bersama observer atau guru akan mengetahui

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

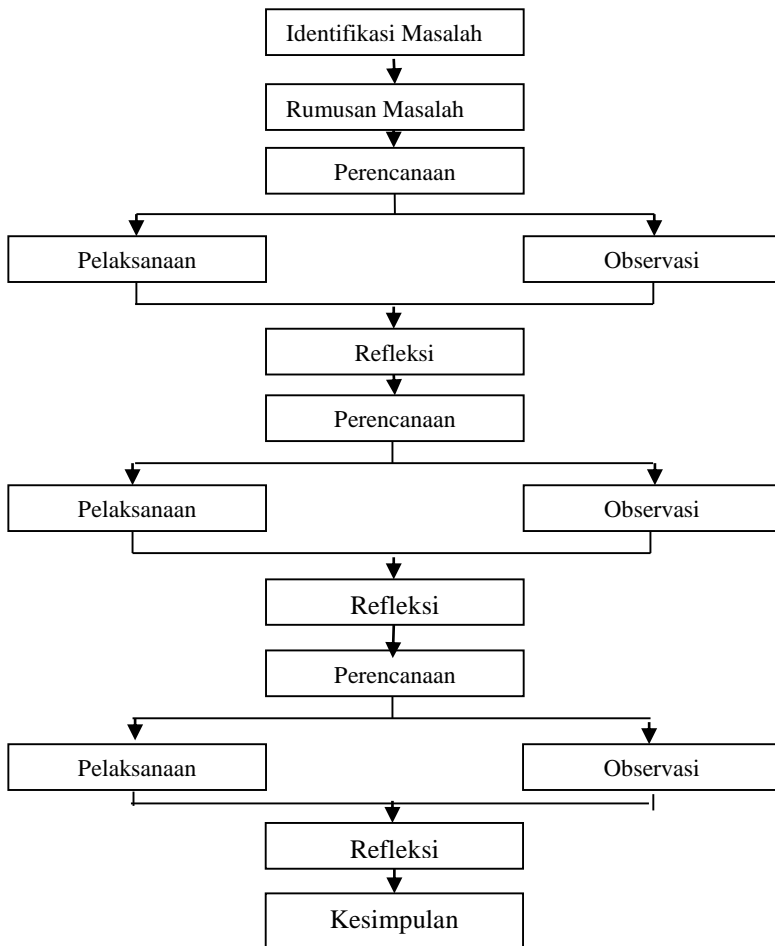
kegiatan yang sudah tepat dan kegiatan yang belum tepat, sehingga dapat menentukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Muspika Jayaningrum, 2018

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar siklus di bawah ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Di dalamnya terdiri dari tiga siklus.



Gambar 3.1 Siklus model adaptasi dari Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Hopkins, 2011, hlm. 92)

Muspika Jayaningrum, 2018

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Negeri tahun ajaran 2017/2018. Kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas IV B yang terdiri dari 29 siswa dengan 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pada kelas ini, karakteristik siswa kelas IV B yang berbeda-beda, seperti ada siswa teliti dalam menulis, ada siswa yang ingin cepat selesai menulis, dan ada siswa yang harus didampingi saat belajar. Maka, dari keseluruhan jumlah siswa dinyatakan bahwa 69% siswa memiliki kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia rendah, dibuktikan dengan catatan tulisan siswa dan hasil kerja siswa tidak menggunakan huruf kapital, tanda baca, masih ada kata yang masih kekurangan dan kelebihan huruf serta masih ada tulisan siswa yang kurang terbaca dengan jelas.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Astananyar, Kota Bandung tahun ajaran 2017/2018. Letak sekolah ini tempatnya strategis sehingga mudah dijangkau oleh siswa karena berada di pinggir jalan raya.

Sekolah ini memiliki 24 ruang kelas untuk belajar dengan 4 rombongan belajar pada setiap angkatannya terdiri dari kelas 1 A- 1D, 2A-2D, 3A-3D, 4A-4D, 5A-5D, dan 6A-6D. Dipimpin oleh 1 kepala sekolah, jumlah guru sebanyak 28 guru, ditambah staf tata usaha dan penjaga sekolah. Hari belajar efektif yaitu hari Senin sampai Jumat dan waktu belajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 15.00. Untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler yaitu setelah pembelajaran selesai. Sekolah ini memiliki fasilitas belajar yang lengkap seperti setiap kelas terdapat alat bantu proyektor dan *speaker*, tersedianya buku-buku bacaan di dalam kelas, dan hasil karya siswa terpajang di dinding.

3.3 Prosedur Administratif Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan administratif penelitian yaitu:

Muspika Jayaningrum, 2018

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3.1 Tahap Prapenelitian

Pada tahap pertama, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian

Muspika Jayaningrum, 2018

*PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Menghubungi pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru pamong mengenai pelaksanaan penelitian untuk mengurus surat izin pelaksanaan penelitian di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung.
- 3) Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Bandung ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, selanjutnya ke Dinas Pendidikan.
- 4) Melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran di kelas IV B untuk menentukan permasalahan yang dialami siswa.
- 5) Melakukan observasi di kelas IV B untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa.
- 6) Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai model dan teknik yang sesuai dalam menangani masalah kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia.
- 7) Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 8) Menyusun proposal penelitian mengenai permasalahan di kelas IV.
- 9) Menseminarkan proposal penelitian.

3.3.2 Tahap Penelitian

Peneliti merancang penelitian tindakan untuk setiap siklusnya yang merujuk pada model adaptasi dari Kemmis dan Mc. Tagart. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

3.3.2.1 Siklus I

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pelaksanaan, peneliti mempersiapkan instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan indikator kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia dan metode *drill* berbasis MKE. Berikut ini adalah instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian yang peneliti siapkan.

- a) Menyusun Analisis Materi Pembelajaran (AMP) yaitu menganalisis dan memilih materi yang akan dipelajari oleh siswa. Pemilihan materi pelajaran yang disusun dalam AMP mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan mata pelajaran yang akan dipelajari.

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILL BERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman guru dalam mengajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Langkah-langkah dalam RPP disusun berdasarkan tahapan metode *drill* berbasis MKE.

Muspika Jayaningrum, 2018

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c) Membuat Lembar Kerja (LK) yang mencakup proses kegiatan menemukan dan mengorganisasi informasi dalam bentuk soal esai. LK yang disusun dijadikan sebagai bahan untuk latihan menulis. Pengerjaan LK dilakukan secara berkelompok, namun pada satu soal terakhir pengerjaan LK dikerjakan secara individu. Soal terakhir tersebut dijadikan sebagai latihan dalam menulis ejaan bahasa Indonesia.
- d) Memilih dan mempersiapkan berbagai sumber belajar yang beragam yang sesuai dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam penelitian siklus satu, media yang digunakan adalah media gambar, video, dan bahan bacaan. Selanjutnya membuat “Kertas Pintar” yang digunakan sebagai media untuk siswa dalam memperbaiki kesalahan penulisan ejaan. Pada Kertas Pintar terdapat tabel untuk memperbaiki kelasahan penulisan kata dan baris untuk memperbaiki huruf kapital, tanda titik dan tanda koma.
- e) Mempersiapkan alat bantu pembelajaran berupa proyektor, *speaker*, dan laptop sebagai alat untuk membantu mengoptimalkan proses pembelajaran.
- f) Mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan, yaitu lembar observasi berupa lembar observasi keterlaksanaan metode *drill* berbasis MKE dan lembar evaluasi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia. Penyusunan lembar observasi didalamnya berisi kolom “Ya” diberi tanda centang, jika upaya meningkatkan kemampuan menulis ejaan terlaksana dan kolom “Tidak” diberi tanda centang, apabila langkah-langkah pembelajaran berdasarkan metode *drill* tidak dilaksanakan, serta kolom “deskripsi” untuk mendeskripsikan kegiatan yang terjadi pada setiap tahapan metode *drill*. Lembar observasi diisi oleh tiga observer yaitu guru wali kelas, VV dan VY. Sedangkan lembar evaluasi berbentuk soal-soal yang dijawab secara esai.

2) Pelaksanaan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan dilakukan secara sistematis sesuai dengan panduan kegiatan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya yang disesuaikan dengan langkah metode *drill* berbasis MKE. Sedangkan kegiatan

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILL BERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran yang diisi oleh observer dan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan oleh

Muspika Jayaningrum, 2018

*PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peneliti. Adapun tahapan pelaksanaan metode *drill* berbasis MKE diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Penjelasan Aturan dan Konsep
- b) Pemberian Contoh Penulisan
- c) Menandai Kesalahan Ejaan (MKE)
- d) *Editing*
- e) Mengkomunikasikan
- f) Evaluasi

Sedangkan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui:

- a) situasi belajar mengajar yang terjadi didalam kelas dengan menerapkan metode *drill* berbasis MKE,
- b) pelaksanaan kegiatan aktivitas siswa melalui penerapan metode *drill* berbasis MKE dalam menulis ejaan bahasa Indonesia.

3) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sebelumnya pada pelaksanaan tindakan selanjutnya. Bahan refleksi adalah nilai dari lembar evaluasi siswa yang perlu dilihat perkembangannya, hasil pengamatan observer terhadap kegiatan yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa, dan catatan lapangan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.3.2.2 Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan hal yang sama seperti dalam merencanakan pelaksanaan siklus I. Berikut ini adalah instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian yang peneliti siapkan.

- a) Menyusun Analisis Materi Pembelajaran (AMP) yaitu menganalisis dan memilih materi yang akan dipelajari oleh siswa. Pemilihan materi pelajaran yang disusun dalam AMP mengacu pada kompetensi dasar yang akan dipelajari oleh siswa.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP pada siklus II

Muspika Jayaningrum, 2018

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disusun sebagai upaya perbaikan dari hasil refleksi siklus I dengan menggunakan metode *drill* berbasis MKE. Langkah-langkah dalam RPP yang disusun

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disesuaikan dengan metode *drill* berbasis MKE dan berdasarkan hasil dari refleksi.

- c) Membuat Lembar Kerja (LK) yang mencakup proses kegiatan menemukan dan mengorganisasi informasi dalam bentuk soal esai. LK yang disusun dijadikan sebagai bahan untuk latihan menulis. Pengerjaan LK dilakukan secara berkelompok, namun pada satu soal terakhir pengerjaan LK dikerjakan secara individu. Soal terakhir tersebut dijadikan sebagai latihan dalam menulis ejaan bahasa Indonesia. Perubahan LK pada siklus II yaitu pembuatan soal-soal tidak terlalu banyak dan instruksi pengerjaan lebih diperjelas oleh guru.
- d) Memilih dan mempersiapkan berbagai sumber belajar yang beragam yang sesuai dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam penelitian siklus II, media yang digunakan adalah media gambar dan bahan bacaan. Selanjutnya adanya perubahan format instrumen “Kertas Pintar” yaitu pada tabel digunakan untuk memperbaiki kesalahan penulisan kata dan huruf kapital, sedangkan pada baris digunakan untuk menuliskan kesalahan tanda koma dan titik, yang diperbaiki tidak semua tulisan siswa yang salah dalam tanda titik dan koma, siswa hanya menuliskan 2-3 kalimat yang mewakili kesalahan tersebut.
- e) Mempersiapkan alat bantu pembelajaran berupa proyektor, *speaker*, dan laptop sebagai alat untuk membantu mengoptimalkan proses pembelajaran.
- f) Mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan, yaitu lembar observasi berupa lembar observasi keterlaksanaan metode *drill* berbasis MKE dan lembar evaluasi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia. Penyusunan lembar observasi berisi kolom “Ya” diberi tanda centang, jika upaya meningkatkan kemampuan menulis ejaan terlaksana dan kolom “Tidak” diberi tanda centang, apabila langkah-langkah pembelajaran berdasarkan metode *drill* tidak dilaksanakan, serta kolom “deskripsi” untuk mendeskripsikan kegiatan yang terjadi pada setiap tahapan metode *drill*. Berbasis MKE. Selanjutnya dibawah tabel terdapat baris untuk memberikan saran bagi guru sebagai refleksi untuk siklus berikutnya Lembar observasi dilengkapi oleh tiga observer yaitu

Muspika Jayaningrum, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL BERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

guru wali kelas VY, dan WI. Sedangkan lembar evaluasi berbentuk soal-soal yang dijawab secara esai.

Muspika Jayaningrum, 2018

*PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2) Pelaksanaan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan dilakukan secara sistematis sesuai dengan panduan kegiatan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya yang disesuaikan dengan langkah metode *drill* berbasis MKE.

Kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh observer dan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Adapun tahapan pelaksanaan metode *drill* berbasis MKE diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Penjelasan Aturan dan Konsep
- b) Pemberian Contoh Penulisan
- c) Menandai Kesalahan Ejaan (MKE)
- d) *Editing*
- e) Mengkomunikasikan
- f) Evaluasi

Sedangkan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui:

- a) situasi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas dengan menerapkan metode *drill* berbasis MKE,
- b) pelaksanaan kegiatan aktivitas siswa melalui penerapan metode *drill* berbasis MKE dalam menulis ejaan bahasa Indonesia.

3) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sebelumnya pada pelaksanaan tindakan selanjutnya. Bahan refleksi adalah skor dari lembar evaluasi siswa yang perlu dilihat perkembangannya, hasil pengamatan observer terhadap kegiatan yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa, dan catatan lapangan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Data dari pelaksanaan siklus I dan siklus II akan dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Jika data yang diperoleh sudah cukup untuk memenuhi kriteria kelulusan klasikal, maka kemudian dibuat kesimpulan. Namun, apabila data yang diperoleh belum memenuhi kriteria kelulusan klasikal, maka bahan refleksi

Muspika Jayaningrum, 2018

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan siklus II digunakan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus III.

Muspika Jayaningrum, 2018

*PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3.2.3 Siklus III

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan hal yang sama seperti dalam merencanakan pelaksanaan siklus II yaitu mempersiapkan instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan indikator kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia dan metode *drill* berbasis MKE. Berikut ini adalah instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian yang peneliti siapkan.

- a) Menyusun Analisis Materi Pembelajaran (AMP) yaitu menganalisis dan memilih materi yang akan dipelajari oleh siswa. Pemilihan materi pelajaran yang disusun dalam AMP mengacu pada kompetensi dasar yang berdasarkan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman guru dalam mengajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP pada siklus III disusun berdasarkan hasil refleksi siklus II. Langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam RPP disesuaikan dengan metode *drill* berbasis MKE.
- c) Membuat Lembar Kerja (LK) yang mencakup proses kegiatan menemukan dan mengorganisasi informasi dalam bentuk soal esai. LK yang disusun dijadikan sebagai bahan untuk latihan menulis. Pengerjaan LK dilakukan secara berkelompok, namun pada satu soal terakhir pengerjaan LK dikerjakan secara individu. Soal terakhir tersebut dijadikan sebagai latihan dalam menulis ejaan bahasa Indonesia. Perubahan LK pada siklus III yaitu pembuatan soal-soal tidak terlalu banyak dan instruksi pengerjaan lebih diperjelas oleh guru.
- d) Memilih dan mempersiapkan berbagai sumber belajar yang beragam yang sesuai dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam penelitian siklus III, media yang digunakan adalah media gambar, video dan bahan bacaan. Selanjutnya, pada instrumen Kertas Pintar sama dengan siklus II karena tidak ada perubahan dalam format penyusunannya.
- e) Mempersiapkan alat bantu pembelajaran berupa proyektor, *speaker*, dan laptop sebagai alat untuk membantu mengoptimalkan proses pembelajaran.

Muspika Jayaningrum, 2018

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- f) Mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan, yaitu lembar observasi berupa lembar observasi keterlaksanaan metode *drill* berbasis MKE dan lembar evaluasi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia.

Muspika Jayaningrum, 2018

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penyusunan lembar observasi keterlaksanaan sama halnya dengan lembar obsevasi pada siklus II yang berisi kolom tahapan sintak, kolom “Ya” dan “Tidak”, dan kolom deskripsi. Lembar observasi dilengkapi oleh dua observer yaitu VV dan RF. Sedangkan lembar evaluasi berbentuk soal-soal yang dijawab secara esai.

2) Pelaksanaan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan dilakukan secara sistematis sesuai dengan panduankegiatan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya yang disesuaikan dengan langkah metode *drill* berbasis MKE. Sedangkan kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh observer dan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Adapun tahapan pelaksanaan metode *drill* berbasis MKE diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Penjelasan Aturan dan Konsep
- b) Pemberian Contoh Penulisan
- c) Menandai Kesalahan Ejaan (MKE)
- d) *Editing*
- e) Mengkomunikasikan
- f) Evaluasi

Sedangkan obervasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui:

- a) situasi belajar mengajar yang terjadi di dalam dikelas dengan menerapkan metode *drill* berbasis MKE,
- b) pelaksanaan kegiatan aktivitas siswa melalui penerapan metode *drill* berbasis MKE dalam menulis ejaan bahasa Indonesia.

3) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sebelumnya pada pelaksanaan tindakan selanjutnya. Bahan refleksi adalah skor dari lembar evaluasi siswa yang perlu dilihat perkembangannya, hasil pengamatan observer terhadap kegiatan yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa, dan catatan lapangan selama proses kegiatan

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran berlangsung. Data dari pelaksanaan siklus II dan siklus III akan dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan kriteria yang telah

Muspika Jayaningrum, 2018

*PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ditentukan. Jika data yang diperoleh sudah cukup untuk memenuhi kriteria kelulusan klasikal, kemudian dibuat kesimpulan.

3.4 Prosedur Subtantif Penelitian

3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran dan hingga proses pembelajaran selesai. Pengumpulan data data diperoleh dari instrumen penelitian yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Sebagaimana menurut Hopkins (2011, hlm. 226) bahwa “semakin kaya dan semakin kreatif gagasan kita, semakin besar kemungkinan penelitian kita akan menghasilkan interpretasi yang koheren dan utuh atas suatu masalah”. Dalam hal ini, bahwa penggunaan instrumen pengumpulan data dapat membantu peneliti dalam menginterpretasikan data-data yang utuh dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tes

Tes yang digunakan yaitu tes tertulis berupa soal-soal yang harus dijawab oleh siswa. Soal-soal tersebut termuat dalam lembar evaluasi yang berbentuk esai dan harus dijawab dengan menggunakan ejaan bahasa Indonesia. Bentuk soal yang diberikan berupa esai agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa. Tes diberikan pada akhir pembelajaran di setiap siklus dan bentuk tesnya sama yaitu menggunakan lembar evaluasi. Soal yang terdapat dalam lembar evaluasi menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator serta materi yang telah dipelajari. Instrumen lembar evaluasi yang digunakan terlampir pada Lampiran Instrumen Penelitian.

2) Observasi

Observasi yang dilakukan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Lembar observasi yang digunakan yaitu secara terstruktur dan terbuka. Di dalam lembar tersebut terdapat kolom untuk menggambarkan aktivitas siswa dan deskripsi (temuan) yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dimana observer akan memberikan tanda ceklis (✓) pada lembar observasi yang tersedia dan akan menuliskan temuan pada aktivitas siswa dan mendeskripsikan kegiatan pembelajaran berdasarkan aspek yang telah diberi tanda ceklis serta memberikan saran pada kolom yang tersedia. Lembar observasi ini, diisi oleh observer

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti dan melihat secara langsung temuan yang terjadi dalam pembelajaran untuk mengumpulkan informasi. Sedangkan catatan

Muspika Jayaningrum, 2018

*PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lapangan merupakan lembar observasi yang diisi oleh peneliti untuk mencatat temuan positif dan temuan negatif selama pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi akan direfleksikan secara bersama-sama dengan observer lalu kemudian akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melihat bagaimana situasi pembelajaran di kelas. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti konkret untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Berikut di bawah ini penjelasan mengenai analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

3.4.2.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis semua hasil instrumen yang sudah dilaksanakan. Analisis tersebut menghasilkan data deskriptif secara tertulis. Salah satu instrumennya yaitu mendeskripsikan hasil lembar observasi keterlaksanaan metode *drill* berbasis MKE mengenai aktivitas siswa dan deskripsi (temuan) dan catatan lapangan. Kemudian, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia. Analisis data kualitatif menggunakan prosedur menurut Milles dan Hubberman (dalam Hopkins, 2011, hlm. 237) terdapat tiga tahapan diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Reduksi Data

Tahap pertama reduksi data dengan merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya. Proses reduksi data dalam penelitian ini pemilihan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar. Selanjutnya data yang diambil yaitu mengenai proses

Muspika Jayaningrum, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL BERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* berbasis MKE.

Muspika Jayaningrum, 2018

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2) Pemaparan (*display*) Data

Tahap kedua *display* data yaitu menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, uraian singkat, matrik (tabel), bagan atau grafik. Aktivitas ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh. Dengan *display* data, maka mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi data. kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan mengumpulkan data kemudian diadakan verifikasi untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan simpulan dari data agar dapat dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang terdapat dalam siklus I, siklus II dan siklus III.

3.4.2.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil tes menulis ejaan bahasa Indonesia siswa kelas IV dan seberapa besar peningkatan yang diperoleh setelah diterapkannya metode *drill* berbasis MKE. Penilaian menulis ejaan bahasa Indonesia mengacu kepada rubrik indikator menulis ejaan bahasa Indonesia. Berikut dibawah ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian.

1) Rumus nilai kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia

Penghitungan nilai kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia berdasarkan pada panduan penilaian kurikulum 2013 (Panduan Penilaian, 2016, hlm. 56).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

2) Rumus kriteria kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia

Penghitungan kriteria tingkat kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia dengan KKM 76 menggunakan rumus panduan penilaian kurikulum 2013 (Panduan Penilaian, 2016, hlm. 46).

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\text{Rentang predikat} = \frac{(\text{nilai maksimum} - \text{KKM})}{3} =$$

Muspika Jayaningrum, 2018

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D (A, B, dan C). Rentang kriteria kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

$$\text{Rentang predikat} = \frac{(100 - 76)}{3} = 8$$

Tabel 3. 1

Kriteria Kemampuan Menulis Ejaan Bahasa Indonesia

Rentang Kriteria	Predikat	Keterangan
$93 \leq x \leq 100$	A	Baik Sekali
$85 \leq x \leq 92$	B	Baik
$76 \leq x \leq 84$	C	Cukup
<76	D	Perlu Bimbingan

- 3) Rumus nilai rata-rata kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa

Penghitungan rata-rata nilai kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa di kelas dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

- M = mean
 Fx = nilai x frekuensi
 N = jumlah siswa (Asrul, dkk. 2015, hlm. 178)

- 4) Penilaian rata-rata setiap indikator kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia

Untuk memperoleh nilai rata-rata pada setiap indikator kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia, maka adanya penghitungan rumus perindikator, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{keseluruhan jumlah siswa}} \times 100$$

- 5) Persentase setiap indikator kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia terhadap nilai maksimal

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Utami (2017, hlm. 49) untuk memperoleh persentase setiap indikator kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia terhadap nilai maksimal maka penghitungan rumusnya adalah sebagai berikut.

Muspika Jayaningrum, 2018

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\text{Persentase} = \frac{\text{rata - rata nilai}}{\sum \text{nilai maksimal}} \times 100$$

- 6) Persentase siswa yang belum tuntas atau masih berada di bawah KKM

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya di bawah KKM

N = jumlah banyaknya individu

- 7) Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

Data dihitung dengan menggunakan persentase rata-rata nilai kelas untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh dengan rumus menurut Sudjana (2013, hlm. 130) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya di atas KKM

N = jumlah banyaknya individu

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dengan skor siswa ≥ 76 dan jika secara klasikal dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Sebagaimana menurut Depdikbud (dalam Trianto, 2010, hlm. 241) bahwa "...suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya".

Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam pertemuan dan siklus selanjutnya. Hasil analisis juga digunakan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian.

Muspika Jayaningrum, 2018

PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5 Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada pada keterlaksanaan metode *drill* berbasis MKE pada saat pembelajaran berlangsung dan adanya peningkatan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia.

1) Indikator Keterlaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang mengamati keterlaksanaan setiap langkah-langkah dari metode *drill* berbasis MKE pada saat proses pembelajaran.

2) Indikator Keberhasilan Kemampuan Menulis Ejaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti, maka peneliti menyusun indikator untuk mengukur kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia yang telah disesuaikan dengan kondisi siswa. Indikator kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia pada penelitian ini yaitu:

- a) kelengkapan huruf,
- b) penggunaan huruf kapital,
- c) penggunaan tanda titik,
- d) penggunaan tanda koma,
- e) kejelasan tulisan,
- f) kerapian tulisan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa, maka diperlukan kriteria dalam pengukuran. Kriteria keberhasilan penelitian ini menggunakan KKM kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa secara individu yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 76. Penelitian dinyatakan berhasil apabila secara klasikal hasilnya mencapai $\geq 85\%$.